BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari reponden. Lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) Jl. Jakarta No. 31 Bandung, Jawa Barat, Indonesia.Telp. (022) 7272580 Fax. (022) 7271694, E-mail : info@stttekstil.ac.id, Website: http://stttekstil.ac.id. Pemilihan lokasi penelitian di STTT di karenakan STTT merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Bandung, yang memfokuskan pembelajaran pada bidang perindustrian garmen dan tekstil, Prodi Teknologi dan Bisnis Garmen merupakan salah satu Prodi yang ada di STTT yang memberikan pembelajaran dalam bidang garmen, salah satu mata kuliah yang di pelajari yaitu mata kuliah grading pola, yang menjadi bahan dalam penelitian ini.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi atau universe ialah jumlah keseluruhan dari unit atau bagian analisa yang ciri-cirinya akan diduga, sedangkan menurut Sugiyono (2010:117) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) Bandung Program Studi Teknologi dan Bisnis garmen konsentrasi Garmen angkatan 2010 yang telah menyelesaikan studi mata kuliah grading pola pada semester lima berjumlah 26 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Grup	Jumlah
1.	Grup 1	16

Wenny Juwita Berti, 2013

Analisis Kualitas Hasil Praktek Grading Pola Mahasiswa Prodi Teknologi Dan Bisnis Garmen Angkatan Tahun 2010

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2.	Grup 2	10
Jumlah Populasi		26

Sumber :STT Tekstil

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Andi Supangat (2007:4) mengemukakan, Sampel adalah "bagian dari populasi (contoh) untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya" oleh karena itu sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel total atau *sampling jenuh* seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010:124) bahwa "sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel". Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) Bandung Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen konsentrasi Garmen angkatan 2010 yang telah menyelesaikan perkulihan grading pola berjumlah 26 orang.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriftif, metode deskriftif yaitu "Suatu metode dalam meneliti setatus sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Pengertian penelitian deskriptif menurut Nana Syaodih Sukmadinata, yaitu :

> Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya(2007 :72).

Penelitian ini membahas mengenai analisis kualitas hasil praktek grading pola mahasiswa Prodi Teknologi dan Bisnis Garmen konsentrasi garmen angkatan

2010. Metode yang tepat dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, yang di dukung dengan kegiatan pengumpulan data, tabulasi data, dan prosentase data.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian sangat diperlukan untuk menghindari kesalah pahaman antara penulis dan pembaca yang terdapat pada judul penelitian "Analisis Kualitas Hasil Praktek Grading Pola Mahasiswa Prodi Teknologi dan Bisnis Garmen Angkatan 2010" antara lain:

1. Analisis

Analisis adalah setiap prosedur sistematis yang dirancang untuk mengkaji isi informasi terekam. Datanya bisa berupa dokumen-dokumen tertulis, film rekaman, audio, sajian-sajian video atau jenis-jenis media komunikasi yang lain (Michel N. Walizer :1991).

2. Kualitas Hasil Praktek

a. Kualitas

Kualitas yaitu berupa nilai suatu produk, sedangkan menurut *American Society for Quality* yang dikutip oleh Heizer dan Render (2006:253) *" Quality is the totality of features and characteristic of a product or service that bears on it's ability to satisfy stated or implied need "* artinya kualitas adalah totalitas bentuk dan karakteristik barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang tampak jelas maupun tersembunyi.

b. Hasil Praktek

Hasil adalah sesuatu yang didapatkan setelah melakukan suatu kegiatan, sedangkan praktek atau praktik adalah melaksanakan secara nyata apa yang ada dalam teori hal tersebut dikemukakan oleh Surayin (2011 : 265). Jadi hasil praktek adalah sesuatu yang dihasilkan pada saat melaksanakan secara nyata apa yang disebutkan dalam teori,

Jadi kualitas hasil praktek adalah totalitas bentuk dan karakteristik barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang tampak jelas maupun tersembunyi dari kegiatan yang dilakukan secara nyata sesuai dengan teori yang menjadi acuan penilaian.

3. Grading Pola

Grading pola adalah mata kuliah yang mempelajari tentang prinsip grading pola, jenis-jenis grading pola, proses pembuatan grading pola untuk berbagai jenis busana yaitu pola rok, blus, kemeja, dan celana panjang (Silabus STTT : 2010).

Jadi pengertian analisis kualitas hasil praktek grading pola dalam penelitian ini yaitu totalitas bentuk dan karakteristik barang yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang tampak jelas maupun tersembunyi dari kegiatan yang dilakukan secara nyata sesuai dengan teori yang menjadi acuan penilaian dalam mata kuliah grading pola seperti prinsip grading pola, jenis-jenis grading pola, dan proses pembuatan grading pola untuk berbagai jenis busana diantaranya pola blus.

D. Instrumen Penelitian

Pengertian instrument penelitian menurut Sugiyono (2010:148) " Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tabel format penilaian. Isi format penilaian menunjukkan criteria penilaian yang menjadi subjek penelitian. Kriteria penilaian dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Kecermatan dalam memahami model busana dan size spac
2. Kemampuan dan kecermatan dalam membentuk pola grading agar antar ukuran dapat menghasilkan *style* yang sama terutama untuk bentuk kerung leher, kerung lengan, garis princess, bentuk lengan, panjang sisi dan lain sebagainya, karena jika bentuk tidak sama maka proses grading gagal sebab dengan bentuk yang berbeda bukan grading tetapi perubahan model.
3. Ketelitian dan kecermatan dalam ketepatan ukuran saat menggrading pola.
4. Kecermatan dalam melengkapi bagian-bagian pola yang perlukan sesuai dengan model seperti lengan, kerah, manset dan lainnya
5. Kecermatan dalam memberikan tanda-tanda pola atau informasi pola agar dapat dipahami oleh seluruh bagian/divisi dalam proses produksi seperti

nomor model, nama garmen, nama potongan pola, ukuran pola, instruksi pemotongan, arah serat kain, dan keterangan tengah belakang dan tengah muka.

6. Kerapihan dalam menggambar garis-garis pola, tanda pola atau informasi pola, dan garis bantu pada pola.

Skala penilaian (*Rating Scale*) menurut Riduwan (2010:20) " *Rating scale* yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan melalui pengertian kualitatif ". Penelitian ini menggunakan skala penilaian dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan mahasiswa dalam menggrading pola blus.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir skala penelitian, pembuatan butir skala penelitian, penyuntingan dan mengadakan revisi terhadap butir-butir skala penilaian yang kurang tepat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik studi dokumentasi, yang dimaksud dengan studi dokumentasi yaitu,"Studi dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian". Studi dokumentasi, peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauhmana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Riduwan (2004 : 77) mengemukakan bahwa " Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film dokumenter, dan data-data yang relevan".

Berdasarkan pendapat tersebut, studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengkaji data-data yang relevan dari kumpulan pola hasil

praktek grading pola blus untuk memperoleh gambaran mengenai kualitas hasil belajar mata kuliah grading pola pada mahasiswa Prodi Teknologi dan Bisnis Garmen konsentrasi garmen angkatan 2010.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Pengolahan data adalah menjabarkan hasil perhitungan prosentase dan penyebaran frekuaensi jawaban. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tabulasi Data

Tabulasi data untuk mempertegas data sesuai dengan yang sudah ditetapkan dengan cara mengelompokkan, hasil analisis dikelompokkan dalam proses tabulasi data.

2. Presentasi Data

Prosentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat tinggi rendahnya kualitas hasil praktek. Rumus yang digunakan dari perhitungan persentase menurut Anas Sudjono (2003:43), yaitu :

$$\mathrm{p} = \frac{f}{\mathrm{n}} x\ 100\% \text{ (Anas Sudjiono, 2003:43)}$$

Keterangan :

p = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = bilangan tetap

3. Penafsiran Data

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu :

100% = Seluruhnya

76%-99% = Sebagian besar

51%-75% = Lebih dari setengahnya

50%	= Setengahnya
26%-49%	= Kurang dari setengahnya
1%-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN